

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA PRIMKOP KARTIKA LIKHITA BUTHALA SEJAHTERA

Nabila Tri Armila¹ ,Henny Yulsiati, ² Evada Dewata

Politeknik Negeri Sriwijaya

Jl Sriwijaya Negara Bukit Besar, Palembang

nabilaarmila05@gmail.com¹, henny.yulsiati@polsri.ac.id², evada78@polsri.ac.id³

Abstrak: Artikel ini membahas mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai menggunakan Aplikasi Visual Basic 6.0 pada Primkop Kartika Likhita Buthala Sejahtera. Sistem ini dirancang untuk mempercepat, meningkatkan keakuratan, serta menghemat biaya dalam proses pencatatan penjualan tunai. Berdasarkan hasil pengumpulan data, ditemukan bahwa perusahaan masih melakukan pencatatan penjualan secara manual tanpa bantuan komputer, yang menyebabkan informasi yang dihasilkan lambat, kurang akurat, dan tidak efisien dari segi biaya. Oleh karena itu, dalam laporan ini dibahas analisis sistem akuntansi penjualan yang berjalan, perancangan sistem informasi akuntansi yang baru. Penulis menyarankan agar perusahaan mulai menerapkan sistem informasi yang telah dirancang dan terus melakukan pengembangan sistem secara berkala. Selain itu, pelatihan bagi karyawan sebagai pengguna aplikasi juga penting untuk mendukung kelancaran operasional.

Kata Kunci : Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai, *Visual Basic*

Abstract: This article discusses the Design of Cash Sales Accounting Information System using Visual Basic 6.0 Application at Primkop Kartika Likhita Buthala Sejahtera. This system is designed to speed up, improve accuracy, and save costs in the cash sales recording process. Based on the data collection results, it was found that the company still records sales manually without computer assistance, resulting in slow, inaccurate, and inefficient information from a cost perspective. Therefore, this report discusses the analysis of the current sales accounting system and the design of a new accounting information system. The author suggests that the company start implementing the designed information system and continue to develop the system periodically. In addition, training for employees as users of the application is also important to support smooth operations.

Keywords: *Design, Accounting Information System, Sales, Visual Basic*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan mendasar pada berbagai aspek aktivitas perusahaan, termasuk pengelolaan transaksi keuangan. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, perusahaan dituntut untuk mampu menyajikan laporan keuangan yang akurat, cepat, dan transparan sebagai dasar pengambilan keputusan. Penjualan, khususnya penjualan tunai, menjadi salah satu sumber utama pendapatan yang sangat memengaruhi kondisi kas organisasi (Sujarweni, 2016). Namun, praktik pencatatan penjualan tunai secara manual masih banyak digunakan sehingga rentan menimbulkan kesalahan perhitungan, dokumentasi yang tidak akurat, dan keterlambatan dalam penyajian informasi (Lisa Novita et al., 2023).

Kondisi ini juga dialami oleh koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dituntut untuk mampu mengelola transaksi keuangan secara efisien dan akuntabel, termasuk dalam pencatatan penjualan tunai. Primkop Kartika Likhita Buthala Sejahtera, sebagai koperasi penyedia barang bagi anggotanya, hingga kini masih menggunakan pencatatan manual dalam transaksi penjualan tunai. Proses tersebut tidak hanya melelahkan tetapi juga rawan kesalahan, serta menimbulkan kendala dalam pelaporan

dan analisis keuangan. Keterbatasan sistem manual ini berpotensi menurunkan efisiensi operasional dan mengurangi kepercayaan anggota terhadap transparansi laporan koperasi.¹

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang berbasis teknologi informasi. Sistem informasi akuntansi berfungsi mengorganisasi, memproses, serta menyajikan data transaksi sehingga mendukung berbagai aspek akuntansi, mulai dari pencatatan hingga pelaporan keuangan (Romney & Steinbart, 2018; Darmuji & Febriansyah, 2021). Penerapan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan keakuratan pencatatan, mempercepat proses penyajian informasi, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial (Siti Farrahwati et al., 2023).

Salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan untuk merancang sistem informasi akuntansi adalah Visual Basic 6.0. Bahasa pemrograman ini memiliki karakteristik sederhana, fleksibel, dan relatif murah dalam operasional, sehingga sesuai dengan kebutuhan koperasi yang ingin beralih dari sistem manual ke sistem terkomputerisasi (Faruq et al., 2018; Nabil et al., 2024).² Sistem berbasis Visual Basic 6.0 dapat digunakan untuk mencatat transaksi, menghasilkan laporan penjualan, serta

menyediakan struk atau nota sebagai bukti transaksi bagi anggota.

METODE

Sistem informasi akuntansi merupakan komponen penting dalam pengelolaan data keuangan organisasi. Romney dan Steinbart (2018) menjelaskan bahwa sistem adalah kumpulan bagian yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan bersama, sedangkan informasi merupakan data yang telah diproses sehingga memiliki arti dan manfaat bagi penggunanya (Krismiaji, 2020). Dalam konteks akuntansi, sistem informasi akuntansi dipahami sebagai rangkaian prosedur berbasis teknologi yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta memproses data keuangan agar dapat menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu bagi pengambilan keputusan (Marina dkk., 2019; Romney & Steinbart, 2018).

Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi adalah mengelola data keuangan secara efisien dengan cara mengumpulkan, menyimpan, serta mengolah data menjadi informasi, sekaligus menyediakan mekanisme pengendalian internal. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya mendukung operasional perusahaan tetapi juga meningkatkan akurasi laporan keuangan serta transparansi organisasi (Romney & Steinbart, 2018). Manfaat lainnya antara lain memperbaiki kinerja, memperlancar manajemen rantai pasok, memperkuat pengendalian, serta meningkatkan

kapasitas pengambilan keputusan manajerial.

Salah satu subsistem penting adalah sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Penjualan tunai didefinisikan sebagai transaksi di mana pembeli diwajibkan membayar penuh sebelum barang diserahkan (Sujarweni, 2016; Prakasita, 2018). Karena berhubungan langsung dengan kas perusahaan, pencatatan penjualan tunai yang akurat menjadi krusial untuk menjaga keandalan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan demikian berperan memproses data penjualan agar menghasilkan informasi yang dibutuhkan manajemen, seperti jumlah penjualan, penerimaan kas, harga pokok penjualan, hingga otorisasi transaksi (Mulyadi, 2019).

Dalam implementasi sistem, dukungan teknologi menjadi faktor penting. Visual Basic 6.0 merupakan salah satu bahasa pemrograman yang digunakan untuk merancang sistem informasi, karena sifatnya yang sederhana, mudah dipelajari, dan memungkinkan pengguna membangun aplikasi berbasis Windows dengan cepat (Faruq dkk., 2018; Sujarwemi, 2016). Sistem berbasis Visual Basic dapat dikombinasikan dengan basis data untuk menyimpan data transaksi penjualan serta memanfaatkan flowchart dalam memetakan alur proses. Selain itu, sistem juga memerlukan pengendalian yang baik melalui mekanisme preventif, detektif, korektif, hingga logis agar informasi

yang dihasilkan tetap handal dan aman (Romney & Steinbart, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Perusahaan

Primkop Kartika Likhita Buthala Sejahtera merupakan salah satu koperasi yang berada di bawah naungan TNI Angkatan Darat. Koperasi ini berdiri pada tanggal 22 Februari 1985 di Palembang dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan anggota militer beserta keluarganya melalui berbagai kegiatan usaha produktif. Sejak awal pendiriannya, koperasi ini berperan sebagai wadah ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan anggota, tetapi juga sebagai sarana memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di lingkungan TNI.

Dalam menjalankan kegiatannya, Primkop Kartika Likhita Buthala Sejahtera berfokus pada dua bidang usaha utama, yaitu penjualan barang kebutuhan sehari-hari melalui unit usaha minimarket dan penyediaan layanan simpan pinjam bagi anggota. Kedua bidang usaha ini dirancang untuk mendukung kemandirian ekonomi sekaligus memberikan manfaat langsung kepada para anggota dan keluarganya. Secara resmi, koperasi ini terdaftar dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 060624700240 dan memiliki Klasifikasi Lapangan Usaha Pokok (KLUP) 47112 yang mengacu pada sektor perdagangan eceran. Seiring perkembangan zaman dan tuntutan kebutuhan organisasi yang semakin kompleks, koperasi ini

menyadari pentingnya modernisasi dalam pengelolaan usaha. Salah satu langkah strategis yang ditempuh adalah penerapan sistem informasi akuntansi yang lebih terintegrasi. Implementasi sistem ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi dalam pencatatan serta pelaporan transaksi, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan berbasis data.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis komputer, koperasi mampu meninggalkan metode pencatatan manual yang relatif lambat dan rawan kesalahan. Hal ini memberikan dampak positif terhadap kelancaran operasional, khususnya dalam hal pengelolaan penjualan dan penyusunan laporan keuangan. Keberadaan sistem ini juga mencerminkan upaya koperasi untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi sekaligus memperkuat perannya sebagai lembaga ekonomi yang profesional, transparan, dan berdaya saing di tengah dinamika kebutuhan anggota dan masyarakat.

Secara keseluruhan, Primkop Kartika Likhita Buthala Sejahtera tidak hanya menjadi sarana ekonomi bagi prajurit dan keluarga TNI Angkatan Darat, tetapi juga menunjukkan komitmen untuk terus berkembang melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi. Dengan landasan yang kuat dan orientasi pada kesejahteraan anggota, koperasi ini diharapkan dapat menjadi contoh keberhasilan pengelolaan koperasi

modern yang mampu menjawab tantangan di era digital.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

Menjadi koperasi yang profesional, mandiri, dan terpercaya dalam mendukung kesejahteraan anggota.

Misi:

1. Memberikan pelayanan terbaik dalam simpan pinjam dan penjualan kebutuhan anggota.
2. Meningkatkan kualitas SDM koperasi.
3. Mengembangkan sistem informasi dan teknologi dalam pengelolaan koperasi.
4. Menjalin kerja sama strategis untuk kemajuan koperasi.

Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Struktur organisasi koperasi terdiri dari Ketua, Urusan Administrasi (UR NIK), Urusan Usaha (UR US), dan Urusan Bendahara (UR BEN). Ketua memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan, UR NIK bertugas pada administrasi dan penyuluhan anggota, UR US mengelola unit usaha (toko dan simpan pinjam), sedangkan UR BEN mengurus pembukuan dan penguatan modal. Struktur ini memastikan pembagian tugas jelas dan operasional berjalan efektif.

Aktivitas Perusahaan

Kegiatan usaha koperasi mencakup dua unit utama:

1. Penjualan Tunai: Menyediakan berbagai kebutuhan anggota dan

masyarakat dengan sistem pembayaran tunai.

2. Simpan Pinjam: Menyediakan pinjaman dengan bunga ringan untuk anggota.

Melalui aktivitas ini, koperasi berkomitmen mendukung kesejahteraan ekonomi dan sosial anggotanya.

Data Barang

Barang yang dijual koperasi dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok utama:

1. Alat Tulis Kantor (ATK): Amplop, kertas, buku tulis, pulpen, map, stabilo.

Harga kisaran: Rp500 – Rp52.500.

2. Kebutuhan Sehari-hari: Baterai, sandal, deterjen, tisu, parfum, perlengkapan rumah tangga.

Harga kisaran: Rp3.000 – Rp37.500.

3. Obat-obatan: Bodrek, panadol, minyak kayu putih, minyak telon, tolak angin, plester kesehatan.

Harga kisaran: Rp500 – Rp40.500.

Dengan klasifikasi ini, koperasi lebih mudah mengelola persediaan, pencatatan penjualan tunai, serta penyajian laporan keuangan. *Sumber: Primkop Kartika Likhita Buthala Sejahtera, 2025*

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Primkop Kartika Likhita Buthala Sejahtera, diketahui bahwa sistem penjualan yang masih bersifat manual menimbulkan sejumlah permasalahan dalam kegiatan

operasional, khususnya pada pencatatan transaksi penjualan dan pengelolaan data barang. Sistem manual tersebut rentan terhadap risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta kehilangan atau kerusakan data karena tidak adanya sistem cadangan. Permasalahan ini menyebabkan efektivitas dan efisiensi operasional koperasi belum optimal, terutama ketika jumlah transaksi mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.³

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, penelitian ini merancang dan mengimplementasikan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis Visual Basic 6.0 yang terintegrasi dengan database Microsoft Access. Penerapan teknologi ini diharapkan mampu mempercepat proses transaksi, mempermudah pencatatan, serta menghasilkan laporan yang akurat dan dapat diakses secara real-time.⁴

Hasil perancangan sistem menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu database, form input, form transaksi, laporan, serta fitur notifikasi. Database mencakup tabel barang, tabel stok, tabel detail transaksi, tabel transaksi, dan tabel user.⁵ Melalui integrasi dengan Visual Basic 6.0 menggunakan ADO (ActiveX Data Objects), sistem dapat melakukan input, penyimpanan, dan pengambilan data secara otomatis. Selanjutnya, form

aplikasi yang dirancang meliputi form login, dashboard, input data barang, dan transaksi penjualan. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengelola data barang, mencatat transaksi penjualan, serta menghasilkan laporan dalam bentuk nota pembayaran, laporan data barang, dan laporan penjualan bulanan.⁶

Pengujian aplikasi menunjukkan hasil yang positif. Tahap uji login memastikan hanya pengguna yang memiliki hak akses dapat mengoperasikan sistem. Uji input data barang membuktikan bahwa setiap data yang dimasukkan langsung terintegrasi dengan transaksi penjualan, sehingga konsistensi data lebih terjaga. Uji transaksi penjualan memperlihatkan bahwa setiap transaksi tercatat dengan cepat dan akurat, serta langsung tersimpan ke dalam database. Selain itu, laporan transaksi yang dihasilkan membantu manajemen dalam mengevaluasi kinerja penjualan, memantau tren pembelian, dan menyusun strategi bisnis. Sistem juga dilengkapi fitur notifikasi penjualan rendah (kurang dari 5 unit) yang berfungsi sebagai peringatan dini bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan stok.

Secara umum, implementasi sistem informasi penjualan berbasis Visual Basic 6.0 ini memberikan sejumlah kelebihan. Pertama, aplikasi mempermudah proses pencatatan

transaksi karena data langsung tersimpan secara otomatis. Kedua, pembuatan nota penjualan menjadi lebih cepat dan efisien. Ketiga, sistem mampu menghasilkan output berupa laporan penjualan, laporan data barang, serta notifikasi penjualan rendah yang mendukung pengambilan keputusan.⁷ Namun demikian, aplikasi ini juga memiliki keterbatasan, di antaranya potensi terjadinya error akibat kesalahan input atau coding, serta keterbatasan platform karena aplikasi hanya dapat dijalankan pada komputer atau laptop berbasis Windows dan belum mendukung perangkat Android.⁸

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Visual Basic 6.0 pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai di Primkop Kartika Likhita Buthala Sejahtera mampu memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis. Sistem yang terkomputerisasi ini tidak hanya mempercepat proses pencatatan transaksi, tetapi juga mampu meminimalisasi potensi kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual. Selain itu, penyusunan laporan keuangan menjadi lebih akurat, terstruktur, dan mudah diakses, sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan koperasi. Hal ini sangat penting mengingat koperasi berfungsi sebagai lembaga ekonomi yang berlandaskan pada kepercayaan dan partisipasi anggotanya.

Penerapan sistem berbasis Visual Basic 6.0 juga memberikan nilai tambah bagi koperasi dalam hal peningkatan kinerja manajerial. Dengan adanya data yang terintegrasi dan laporan yang tersaji secara real time, manajemen dapat melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan yang lebih cepat serta tepat sasaran. Sistem ini sekaligus menjadi bukti bahwa koperasi mampu mengadopsi teknologi informasi untuk memperkuat daya saing dan menyesuaikan diri dengan perkembangan lingkungan bisnis yang semakin dinamis.

Namun demikian, mengingat perkembangan teknologi yang begitu pesat, sistem berbasis Visual Basic 6.0 memiliki keterbatasan, terutama dari sisi fleksibilitas dan aksesibilitas. Oleh karena itu, pengembangan sistem berbasis teknologi yang lebih modern, seperti aplikasi berbasis web atau mobile, dapat menjadi alternatif yang relevan di masa mendatang. Penggunaan platform berbasis internet akan memberikan keleluasaan akses bagi pengelola maupun anggota koperasi, sehingga transaksi dan laporan dapat dipantau secara lebih mudah, cepat, dan terintegrasi tanpa terikat oleh ruang dan waktu. Dengan strategi pengembangan yang berkesinambungan, Primkop Kartika Likhita Buthala Sejahtera dapat terus menjaga relevansi dan kualitas layanan, sekaligus mewujudkan visi

untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penjualan tunai yang digunakan pada Primkop Kartika Likhita Buthala Sejahtera masih dilakukan secara manual dengan memanfaatkan Microsoft Excel sebagai media pencatatan. Kondisi ini dinilai kurang efisien dalam mendukung kebutuhan operasional koperasi. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis Visual Basic 6.0 terbukti lebih sesuai untuk diterapkan karena mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan database yang terstruktur. Sistem ini memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi, menghasilkan laporan yang lebih akurat, serta meningkatkan efektivitas kegiatan operasional koperasi. Selain itu, form yang dirancang dalam aplikasi tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan transaksi penjualan tunai, mulai dari input barang, transaksi, hingga laporan, dengan tampilan sederhana dan mudah digunakan.

Sejalan dengan kesimpulan tersebut, Primkop Kartika Likhita Buthala Sejahtera disarankan untuk segera mengimplementasikan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis Visual Basic 6.0 yang telah dirancang. Penggunaan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sekaligus mendukung

pengambilan keputusan manajerial. Agar implementasi berjalan efektif, koperasi juga perlu memberikan pelatihan kepada pegawai yang akan mengoperasikan aplikasi, sehingga pemanfaatannya sesuai dengan prosedur dan tujuan yang ditetapkan. Mengingat keterbatasan sistem yang telah dikembangkan, diperlukan upaya penyempurnaan dan pengembangan secara berkelanjutan agar sistem dapat semakin adaptif terhadap perubahan kebutuhan dan kondisi koperasi di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Luthfiah, Siti, Bainil Yulina, Eka Jumarni Fithri, and Politeknik Negeri Sriwijaya. "Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Menggunakan Microsoft Access Pada Umkm Mie Ayam Dzohir Palembang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi* 2 (2024): 25–33.
- Pasha, Donaya, and Meylanda Susanti. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Rumah Pada PT Graha Sentramulya." *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service* 1, no. 1 (2022): 10–15. <https://doi.org/10.33365/jeit.cs.v1i1.128>.
- Ramadhani, Kgs M Octarian. "Laporan Akhir Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Pada Diploma III Pada Jurusan Teknik Mesin Program Studi Teknik Mesin Politeknik Negeri Sriwijaya Oleh," 2025.
- Rasjid, Hasma, and Audry Auditha Anjani. "Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Penjualan Tunai Pada Toko Berkah Jaya.” *Jurnal Syntax Admiration* 3, no. 4 (2022): 653–73. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i14.421>.

Shella Cindy Permata, and Eka Jurmarni Fithri. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Pada UMKM Tani OKU Timur.” *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2, no. 4 (2023): 27–36. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i4.1354>.

Siti Farrahwati, Firmansyah Firmansyah, and Eka Jumarni Fithri. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada CV Lan Com.” *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2, no. 4 (2023): 178–86. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i4.1375>.

Tani, Dedi. “Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE)” 3 (2025): 58–68.

Widiantari, Yayuk, I Nyoman Yudi Anggara Wijaya, and Putri Anugrah Cahya Dewi. “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada UMKM (Studi Kasus Warung Makan Be Genyol Belong).” *Jurnal Inovasi Ekonomi Dan Keuangan* 1, no. 2 (2023): 46–56. <https://doi.org/10.58982/jike.v1i2.502>.